

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Lagu *Boru Panggoaran* memiliki makna, nilai, dan fungsi yang penting dalam kehidupan masyarakat Batak Toba sebagai berikut:

1. Lagu *Boru Panggoaran* memiliki makna yang berlapis. Pada tingkat tekstual, lagu ini menyampaikan kasih sayang, perhatian, dan harapan orang tua kepada anak perempuan. Secara simbolik dan kultural, lagu ini merepresentasikan posisi boru sebagai pembawa kehormatan dan identitas keluarga dalam adat Batak Toba. Makna lagu tidak bersifat tetap, melainkan terbuka untuk dimaknai kembali sesuai konteks sosial dan pengalaman masyarakat.
2. Lagu *Boru Panggoaran* mengandung hierarki nilai sebagaimana dikemukakan oleh Max Scheler. Nilai kenikmatan tampak dalam suasana emosional yang hangat antara orang tua dan anak. Nilai kehidupan tercermin dalam harapan akan masa depan yang baik dan bermartabat. Nilai rohani terlihat melalui pesan moral dan etika, sedangkan nilai religius menjadi nilai tertinggi yang ditandai dengan doa, sikap pasrah, dan kepercayaan kepada Tuhan sebagai dasar kehidupan.
3. Lagu *Boru Panggoaran* berfungsi sebagai media pendidikan moral dalam keluarga, sarana pewarisan nilai adat dan budaya, serta penguat hubungan emosional antara orang tua dan anak. Selain itu, lagu ini juga berperan dalam memperkuat identitas budaya dan ekspresi religius masyarakat

Batak Toba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan proses analisis yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait pelestarian Lagu *Boru Panggoaran*.

1. Agar Lagu *Boru Panggoaran* lebih diminati oleh generasi muda, lagu ini dapat disajikan dalam bentuk yang lebih menarik dan mengikuti perkembangan zaman, misalnya melalui aransemen musik yang lebih modern atau pemanfaatan media digital, tanpa mengubah makna dan nilai adat yang terkandung di dalamnya.
2. Lagu *Boru Panggoaran* sebaiknya dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran seni budaya atau muatan lokal di sekolah, khususnya di daerah Batak Toba, sehingga peserta didik dapat mengenal dan memahami nilai budaya serta pesan moral yang terdapat dalam lagu tersebut sejak dini.
3. Pemerintah daerah dan lembaga kebudayaan diharapkan dapat berperan aktif dalam melestarikan Lagu *Boru Panggoaran* dengan mengadakan kegiatan seperti pelatihan, pertunjukan, atau lomba seni tradisional bagi generasi muda, agar mereka semakin mengenal dan menghargai budaya Batak Toba